

## **PENGUATAN KESADARAN INTERNET SEHAT DALAM ERA KECERDASAN BUATAN: PENDIDIKAN DAN PENGENALAN BAHASA DAN KEBUDAYAAN DIGITAL**

Teguh Kasprabowo<sup>1</sup>, Endang Yuliani Rahayu<sup>2</sup>, Yulistiyanti<sup>3</sup>, Katharina Rustipa<sup>4</sup>

Universitas Stikubank

Email: [teguhkas@edu.unisbank.ac.id](mailto:teguhkas@edu.unisbank.ac.id)<sup>1</sup>, [endangyuliani@edu.unisbank.ac.id](mailto:endangyuliani@edu.unisbank.ac.id)<sup>2</sup>,  
[yulistiyanti@edu.unisbank.ac.id](mailto:yulistiyanti@edu.unisbank.ac.id)<sup>3</sup>, [katrin@edu.unisbank.ac.id](mailto:katrin@edu.unisbank.ac.id)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Dalam era kecerdasan buatan (AI) dan internet yang semakin maju, masyarakat dihadapkan pada beragam tantangan baru terkait penggunaan internet. Informasi palsu, konten yang tidak pantas, dan kebocoran data pribadi menjadi ancaman yang nyata. Selain itu, perubahan budaya akibat digitalisasi juga menimbulkan kekhawatiran akan hilangnya identitas budaya lokal. Program pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat kesadaran tentang internet sehat dan penerapan bahasa serta kebudayaan digital yang bertanggung jawab. Melalui edukasi dan pendidikan, program ini akan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang cara menggunakan internet secara aman, etis, dan bijaksana. Peningkatan kesadaran ini akan membantu masyarakat untuk menghindari dampak negatif dan bahaya yang mungkin muncul dalam penggunaan teknologi digital. Selain itu, program ini juga akan memperkenalkan strategi bagi masyarakat untuk menjaga dan memperkuat identitas budaya lokal mereka di lingkungan digital.

### **PENDAHULUAN**

Wilayah RW VII Kelurahan Gayamsari, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang yang menjadi mitra program ini adalah sebuah daerah perkotaan dengan jumlah penduduk yang cukup besar dan beragam. Meskipun perkembangan teknologi informasi di wilayah ini sudah cukup pesat, kesadaran tentang internet sehat dan pengenalan bahasa serta kebudayaan digital masih kurang. Mayoritas masyarakat hanya menggunakan internet untuk keperluan sehari-hari, tetapi tidak memiliki pemahaman mendalam tentang risiko yang mungkin timbul dari penggunaan internet yang tidak bijaksana. Pemahaman mengenai internet sehat ini

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang diusulkan bertujuan untuk memperkuat kesadaran tentang internet sehat dalam era kecerdasan buatan (AI) dan mendukung pengenalan bahasa serta kebudayaan digital. Program ini fokus pada pendidikan dan pemahaman terkait risiko dan bahaya dalam penggunaan internet serta strategi untuk menjaga identitas budaya lokal dalam lingkungan digital. Mitra yang dilibatkan dalam program ini adalah remaja di wilayah RW VII Kelurahan Gayamsari, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang, Jawa Tengah. Pemahaman internet sehat ini masih perlu ditingkatkan dengan dukungan Masyarakat dan juga peran orang tua (Montanesa & Karneli, 2021). Pemahaman ini bisa dilakukan melalui kelompok karang taruna dengan mengadakan sosialisasi dan pelatihan (Darmawan et al., 2019.) Selain itu peran orang tua juga bisa didukung misalnya dengan adanya aplikasi *parental control* atau aplikasi pengawasan oleh orang tua (Aryanti, 2023.)

Beberapa permasalahan yang diidentifikasi dalam analisis situasi mitra adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya Kesadaran tentang Internet Sehat: Mayoritas masyarakat kurang memiliki kesadaran tentang pentingnya menggunakan internet dengan bijaksana dan bertanggung jawab. Mereka cenderung mudah percaya informasi tanpa melakukan verifikasi, sehingga rentan terhadap penyebaran berita palsu (hoaks) dan konten berbahaya.
2. Risiko Keamanan Data Pribadi: Masyarakat belum sepenuhnya menyadari pentingnya melindungi data pribadi mereka saat menggunakan internet. Penggunaan platform digital untuk berbagai aktivitas (seperti media sosial dan pembayaran online) meningkatkan risiko kebocoran data pribadi dan penyalahgunaan informasi.
3. Penurunan Identitas Budaya Lokal: Pesatnya digitalisasi dan globalisasi berpotensi menggeser perhatian masyarakat dari identitas budaya lokal. Kebudayaan tradisional dan bahasa lokal bisa terpinggirkan dan berangsur-angsur hilang karena minimnya eksistensi dalam dunia digital.
4. Minimnya Literasi Digital: Banyak anggota masyarakat, terutama kalangan lanjut usia, masih menghadapi kendala dalam mengoperasikan perangkat teknologi digital dan memahami cara menggunakan internet secara efektif.

Dengan demikian program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat membantu masyarakat khususnya para remaja untuk mengenal dan memahami tentang internet sehat. Selain itu kesadaran perkembangan kecerdasan buatan (artificial Intelligence/AI) juga sangat perlu pemahaman yang mendalam. Hal ini membantu para remaja dalam menggunakan AI secara bijak dan bermanfaat.

Dengan melaksanakan program ini, diharapkan masyarakat dapat lebih bijaksana dalam menggunakan internet, memahami pentingnya perlindungan data, dan tetap memperkuat identitas budaya mereka di era kecerdasan buatan dan digital. Kesadaran yang ditingkatkan membawa perubahan positif dalam cara masyarakat berinteraksi dengan teknologi, sehingga menciptakan lingkungan digital yang lebih aman, etis, dan mendukung perkembangan kebudayaan lokal.

Menggunakan AI secara bijaksana adalah penting bagi remaja karena berbagai alasan yang memengaruhi perkembangan dan kesejahteraan mereka. Berikut beberapa alasan mengapa remaja harus menggunakan AI dengan bijaksana:

1. Keselamatan dan Privasi: AI dapat mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpan data pribadi. Remaja perlu memahami pentingnya melindungi informasi pribadi mereka dan menggunakan teknologi dengan bijaksana untuk menghindari potensi pelanggaran privasi.
2. Penyaringan Konten: AI digunakan dalam algoritma pencarian dan rekomendasi konten. Remaja perlu belajar mengenali konten yang mungkin tidak sesuai atau berbahaya, serta menghindari konten yang merusak atau tidak mendukung perkembangan positif mereka.
3. Pendidikan dan Pembelajaran: AI dapat digunakan untuk meningkatkan pendidikan dan pembelajaran, tetapi remaja harus belajar cara menggunakan sumber daya ini dengan efektif. Mereka perlu mengembangkan keterampilan kritis untuk menilai kebenaran dan kualitas informasi yang mereka temui.

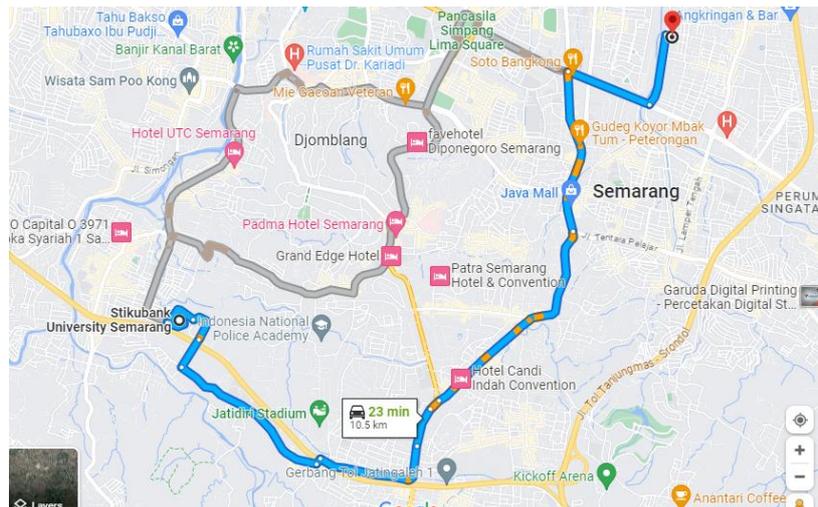
4. Perilaku Online: AI juga digunakan dalam media sosial dan aplikasi komunikasi. Remaja perlu memahami pentingnya berperilaku dengan sopan dan etika online serta menghindari perilaku cyberbullying.
5. Keterampilan Teknologi: Menggunakan AI secara bijaksana membantu remaja mengembangkan keterampilan teknologi yang diperlukan dalam dunia modern. Ini dapat meningkatkan peluang pekerjaan di masa depan.
6. Pengambilan Keputusan: AI dapat digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan, tetapi remaja perlu mengembangkan keterampilan pemikiran kritis untuk menilai rekomendasi AI dan membuat keputusan yang tepat.
7. Kesehatan Mental: Penggunaan berlebihan atau terlalu lama di depan layar yang dipengaruhi AI dapat berdampak negatif pada kesehatan mental remaja. Mereka perlu belajar untuk mengatur waktu dan menghindari perilaku yang dapat menyebabkan stres atau depresi.
8. Kesadaran Teknologi: Remaja perlu memahami bagaimana AI digunakan dalam berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk periklanan, pembelian online, dan banyak lagi. Kesadaran ini dapat membantu mereka mengambil keputusan yang lebih baik.
9. Keamanan Cyber: Remaja perlu belajar tentang potensi risiko keamanan siber dan cara melindungi diri mereka sendiri dan data mereka dari ancaman online.
10. Etika Teknologi: Remaja harus memahami implikasi etika dari penggunaan AI, termasuk keadilan, diskriminasi, dan privasi. Mereka harus belajar untuk berkontribusi positif pada perkembangan teknologi yang etis.

Menggunakan AI secara bijaksana adalah keterampilan yang penting bagi remaja agar mereka dapat mengintegrasikan teknologi ke dalam kehidupan mereka dengan cara yang mendukung perkembangan positif, keamanan, dan kesejahteraan mereka. Hal ini juga akan membantu mereka menjadi konsumen dan pengguna yang cerdas dalam dunia yang semakin terhubung dan terdorong oleh teknologi.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Lokasi Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan yang kami laksanakan di tempat ini merupakan kegiatan kami yang pertama dan kami berharap semoga ada kegiatan serupa dengan topik yang berbeda yang bisa kami laksanakan di tempat tersebut. Semoga kerjasama ini dapat berlangsung di kemudian hari dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran berinternet sehat bagi remaja Wilayah RW VII Kelurahan Gayamsari, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang.



Peta Lokasi Kegiatan

## Tahapan atau Langkah-langkah Pelaksanaan Solusi

### a. Program Edukasi Internet Sehat dan Literasi Digital

- Identifikasi kebutuhan dan target peserta: Tim melakukan survei awal untuk mengidentifikasi kelompok masyarakat yang menjadi target utama program ini, termasuk tingkat kesadaran mereka tentang internet sehat dan literasi digital.
- Perencanaan dan penyusunan materi: Berdasarkan hasil survei, tim menyusun materi workshop dan seminar internet sehat yang relevan dan mudah dipahami oleh peserta.
- Pelaksanaan workshop dan seminar: Tim mengadakan serangkaian workshop dan seminar dengan mengundang peserta dari berbagai kalangan masyarakat. Workshop mencakup topik seperti pengenalan internet sehat, identifikasi informasi palsu, dan langkah-langkah perlindungan data pribadi.
- Evaluasi dan penilaian: Setelah pelaksanaan, program dievaluasi untuk mengukur sejauh mana peserta memahami dan menerapkan materi yang diberikan.



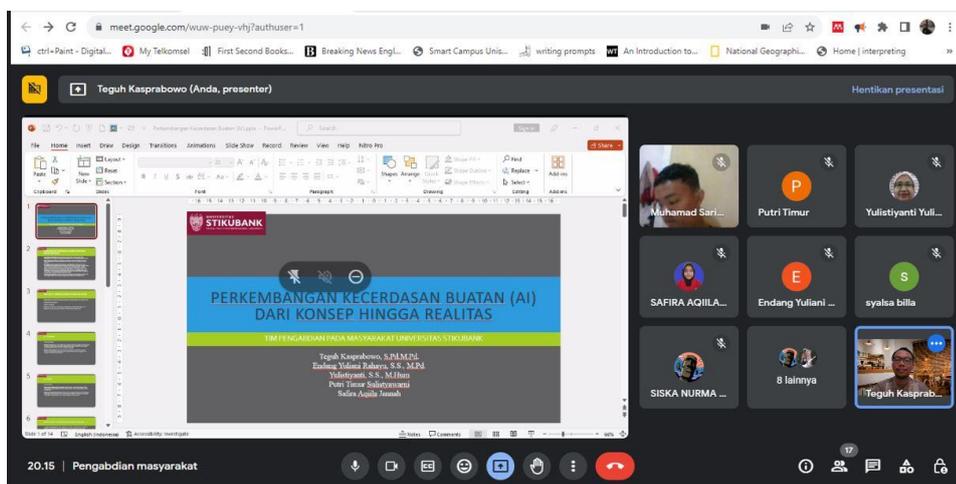
Penyampaian Materi Tahap Pertama

b. Pengembangan Konten Edukatif tentang Identitas Budaya Lokal

- Konsultasi dengan budayawan dan tokoh masyarakat: Tim berdiskusi dengan budayawan dan tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi aspek budaya lokal yang perlu diperkenalkan melalui konten edukatif.
- Pembuatan konten edukatif: Tim membuat konten edukatif berupa video, artikel, dan infografis yang berfokus pada seni, budaya, dan tradisi setempat. Konten ini diproduksi dengan bantuan budayawan dan tokoh masyarakat untuk memastikan keakuratan dan keautentikan informasi.
- Publikasi konten: Konten edukatif diunggah ke platform digital yang dapat diakses oleh masyarakat umum. Tim menggunakan media sosial dan situs web untuk mempromosikan konten ini.
- Evaluasi dan penilaian: Kesuksesan konten edukatif diukur berdasarkan jumlah konten yang diakses dan dampaknya pada pemahaman masyarakat tentang identitas budaya lokal.



Tim PKM Bersama Mitra



Penyampaian Materi Tahap 2

c. Pendampingan Pengenalan Aplikasi dan Platform Digital Budaya Lokal

- Identifikasi aplikasi dan platform yang relevan: Tim melakukan penelitian dan identifikasi aplikasi dan platform digital yang mendukung seni, budaya, dan tradisi lokal.
- Pengenalan aplikasi dan platform: Tim memberikan pendampingan kepada masyarakat dalam mengenal dan menggunakan aplikasi dan platform ini melalui sesi demo dan interaktif.
- Pelaksanaan acara khusus: Tim mengadakan acara khusus untuk mempromosikan aplikasi dan platform ini, serta mendukung masyarakat dalam berpartisipasi aktif dalam penggunaannya.
- Evaluasi dan penilaian: Keberhasilan pendampingan diukur berdasarkan tingkat partisipasi masyarakat dalam aplikasi dan platform digital budaya lokal.

### Hasil Program

Program ini difokuskan pada meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko dan bahaya internet serta pentingnya literasi digital. Kami mengadakan serangkaian workshop dan seminar internet sehat yang melibatkan peserta dari berbagai kelompok masyarakat. Workshop ini menyajikan informasi tentang cara mengidentifikasi informasi palsu, bagaimana melakukan verifikasi data, dan mengenal berbagai sumber informasi yang dapat dipercaya. Melalui partisipasi dalam workshop ini, masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang internet sehat dan cara menghindari penyebaran hoaks serta berita palsu. Selain itu, program ini juga memberikan panduan tentang langkah-langkah perlindungan data pribadi dan privasi online. Dengan adanya workshop dan seminar ini, kami berharap jumlah peserta yang memahami pentingnya literasi digital dan mengadopsi perilaku yang lebih bijaksana dalam menggunakan internet meningkat.

Hasil pelatihan:

- Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang risiko dan bahaya internet serta cara mengidentifikasi informasi palsu melalui partisipasi dalam workshop dan seminar internet sehat.
- Jumlah peserta yang memahami langkah-langkah perlindungan data pribadi dan privasi online sebagai indikator pengurangan risiko keamanan data pribadi.
- Target Peningkatan: Asumsi awal kesadaran tentang risiko internet dan literasi digital di mitra adalah sebesar 40%. Target peningkatan kesadaran yang ingin dicapai adalah sebesar 20%.
- Meningkatkan target luaran sebesar 20% membawa kesadaran tentang risiko internet dan literasi digital menjadi 60%, menunjukkan peningkatan kesadaran sebesar 50% dari keadaan awal.

## SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

Setelah melaksanakan pelatihan maka kami sebagai tim pengabdian masyarakat menyimpulkan bahwa Pelatihan yang telah diberikan mendapat sambutan positif sehingga berjalan dengan lancar. Warga sebagai peserta pelatihan memiliki motivasi yang baik dalam mengikuti pelatihan. Mereka juga memiliki potensi yang cukup baik dalam mengembangkan Teknik yang telah disampaikan ke dalam tindakan nyata.

### 2. Saran-saran

Setelah melaksanakan pelatihan, saran saran yang bias kami ajukan antara lain:

- a. Perlu keberlanjutan pelatihan sehingga semakin memantapkan keterampilan peserta..
- b. Perlu adanya pelatihan tingkat lanjut yang juga melibatkan anak-anak Bersama orang tuanya. Dengan demikian Teknik dan teori yang telah dipelajari bisa dilaksanakan dalam tindakan nyata.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Montanesa D, Karneli Y. Pemahaman Remaja Tentang Internet Sehat di Era Globalisasi. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. 2021 May 19;3(3):1059-66.
2. Darmawan A, Lestari M, Wibawati Y. Sosialisasi Penggunaan Internet Sehat bagi Remaja Karang Taruna. Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat. 2019 Jul 31;2(02):71-81.
3. Aryanti U. Pemanfaatan Aplikasi Parental Control Sebagai Media untuk Mewujudkan Internet Sehat dan Aman. Jurnal AbdiMU (Pengabdian kepada Masyarakat). 2023 May 31;3(1):28-33.